

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis sekarang ini sangatlah pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya muncul perusahaan pesaing yang memiliki keunggulan kompetitif yang baik. Pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi tingkat resiko kerugian perusahaan di masa depan. Perusahaan sebagai entitas ekonomi biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal. Sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. (Evi Novia Rini, 2010)

Sebuah perusahaan didirikan tentunya mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Martono dan Agus Harjito, 2005:2).

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor akan memutuskan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli saham yang diperdagangkan di bursa) ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diperoleh adalah informasi yang benar. System perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dalam perdagangan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli saham yang ditawarkan perusahaan (diperjual belikan di bursa). (Pinuji, 2009 dalam Alfredo Mahendra 2011).

Nilai perusahaan bisa berubah disebabkan oleh informasi lain seperti situasi perekonomian dunia ketika aliran dana asing yang terus membanjiri pasar finansial menjadi bahan bakar utama penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Aset-aset rupiah di pasar finansial menjadi incaran menilik imbal hasil yang tinggi dengan risiko yang relatif lebih rendah ketimbang di kawasan krisis seperti Eropa. Serbuan masif dana asing turut memoles beberapa indeks sektoral di BEI. Sektor properti menjadi sektor saham paling cemerlang. Begitupun sektor *consumer goods* dan manufaktur.

. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang sahamnya. Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi investor, karena

dinilai merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividennya. Besarnya dividen yang dibagi tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Namun, jika dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan itu juga rendah.

Berikut ini merupakan data nilai beberapa perusahaan berdasarkan perhitungan Price Book Value (PBV) mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Berikut ini adalah tabel historis nilai perusahaan di beberapa perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2013.

**Tabel 1.1**

**Nilai Perusahaan (PBV)**

<b>no</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>tahun</b>	<b>PBV</b>	<b>keterangan</b>
1	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2011	5.70	-
		2012	7.02	naik
		2013	5.56	turun
2	Champion Pacific Indonesia Tbk	2011	1.49	-
		2012	1.99	naik
		2013	1.27	turun
3	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	2011	3.99	-
		2012	4.29	naik
		2013	3.20	turun
4	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2011	10.75	-
		2012	13.63	naik
		2013	2.47	turun
5	Lionmesh Prima Tbk	2011	8.39	-
		2012	10.34	naik



Berdasarkan faktor-faktor yang di atas, maka penulis hanya meneliti faktor kebijakan hutang, kebijakan dividen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaa dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. menurut Harmono (2011:137) keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penelitian perusahaan yang terfleksi pada harga saham. oleh karena itu, salah satu tugas manajemen keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan.

Menurut Martono dan Harjito (2007:253), kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Titin Herawati (2013) mengenai “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya ialah pertama, variabel x peneliti sebelumnya terdapat 3 variabel sedangkan penelitian ini hanya mengambil 2

variabel independen (x). Kedua, objek penelitian, peneliti sebelumnya melakukan penelitian yaitu pada perusahaan seluruh perusahaan yang termasuk dalam Indeks Kompas 100 sedangkan peneliti ini pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, tahun penelitian, yaitu penelitian sebelumnya menggunakan periode 2009-2011 sedangkan penelitian ini pada periode 2011-2013. Keempat, penelitian sebelumnya menggunakan *Price Earning Ratio* sebagai perhitungan nilai perusahaan sedangkan penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan uraian diatas maka permasalahan yang akan diteliti, adalah :

1. Bagaimana kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Seberapa besar pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sesuai tujuan penelitian diatas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penulis juga mengaharapkan kiranya penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi para mahasiswa lainnya khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bandung.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penulisan ini ialah :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi dalam meningkatkan nilai perusahaan terkait dengan kebijakan hutang dan kebijakan dividen serta faktor-faktor lainnnya.
3. Bagi pihak-pihak lain, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian bertempat di Kantor Bursa Efek Indonesia (Pusat Informasi Pasar Modal/PIPM) BEI alamat Jl. Veteran No. 10 Bandung No. Tlp (022) 421-4349. Untuk memperoleh data yang

diperlukan sesuai dengan objek yang akan diteliti, maka peneliti melaksanakan penelitian pada Bulan September-November 2015.